

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL, Tbk (Individual)
Posisi Laporan : Desember 2018



Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (September / 2018)					Posisi Tanggal Laporan (Desember / 2018)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
1	Modal :	16.509.189	-	-	-	16.509.189	16.673.100	-	-	-	16.673.100	
2	Modal sesuai POJK KPMM	16.509.189	-	-	-	16.509.189	16.673.100	-	-	-	16.673.100	1,1
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	6.207.411	19.718.974	529.420	19.987	24.651.575	6.052.662	20.138.188	488.215	19.204	24.556.572	2 3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	5.998.817	10.211.290,02	217.172,61	11.638,55	15.617.554,59	5.966.235	4.462.245	95.698	1.410	9.999.379	2,1 3,1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	208.593	9.507.684,21	312.246,90	8.348,33	9.034.020	86.427	15.675.943	392.517	17.794	14.557.192	2,2 3,2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	1.008.903	34.830.411	3.865.988	4.065.570	18.305.980	1.199.817	37.299.774	3.534.774	4.053.990	17.380.319	4
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1.008.903,05	34.830.411,07	3.865.988,07	4.065.569,70	18.305.980,45	1.199.817	37.299.774	3.534.774	4.053.990	17.380.319	4,2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	1.254.238	-	-	-	11.593	1.329.113	-	-	-	-	6
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6,1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1.254.238	-	-	-	11.593	1.329.113	-	-	-	-	6,2 s.d. 6,5
14	Total ASF					59.478.337,81					58.609.991	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (September / 2018)					Posisi Tanggal Laporan (Desember / 2018)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					183.276					184.122	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	262.939	-	-	-	131.469	113.069	-	-	-	56.534	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	640.040	14.074.612	6.411.309	47.011.554	46.354.170	713.421	10.474.822	6.490.515	46.272.528	45.893.835	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	640.040	1.243.051	386	1.030	283.687	713.421	1.007.500	-	-	258.138	3,1.2 3,1.3
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	12.545.096	6.250.907	47.010.524	45.847.243	-	9.267.309	6.470.515	46.272.528	45.525.691	3,1.4.2 3,1.5 3,1.6
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,1.7.1
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	286.464	160.016	-	223.240	-	200.013	20.000	-	110.007	3,2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya :	3.364.845	105.021	27.427	4.502.767	8.000.060	3.235.399	91.292	31.314	4.557.780	7.915.785	5
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,2
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3.364.845	105.021	27.427	4.502.767	8.000.060	3.235.399	91.292	31.314	4.557.780	7.915.785	5,5 s.d. 5,12
32	Rekening Administratif	-	6.625.327	6.625.327	6.625.327	3.863	-	6.268.481	-	-	5.386	12
33	Total RSF					54.672.838					54.055.663	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					108,79%					108,43%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan IV 2018

Analisis secara Individu

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio/NSFR) Bank per akhir triwulan IV 2018 sebesar 108,4%, atau turun 0.4% dari periode sebelumnya. Penurunan rasio NSFR disebabkan penurunan Total Pendanaan Stabil yang Tersedia atau Available Stable Funding (ASF) lebih besar dibanding penurunan Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan atau Required Stable Funding (RSF). Pada akhir triwulan IV 2018, nilai ASF sebesar IDR 58,6 triliun atau turun IDR 0,9 triliun (-1,5%) dari periode sebelumnya yang sebesar IDR 59,4 triliun, sedangkan nilai RSF turun sebesar IDR 0,6 triliun (-1,1%) dari IDR 54,7 triliun di akhir triwulan III 2018 menjadi sebesar IDR 54,1 triliun di akhir triwulan IV 2018. Penurunan RSF terutama karena adanya penurunan pada kredit yang diberikan sebesar IDR 0,5 triliun atau turun 1,0% dibanding periode sebelumnya, sementara penurunan ASF terutama pada dana yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 925,6 miliar atau turun 5,1% dibanding periode sebelumnya.

Dari sisi porfolio sumber dana, komponen yang paling mempengaruhi total ASF adalah nilai ASF yang berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 24,6 triliun atau 41,9% dari total ASF, diikuti oleh nilai ASF yang berasal dari pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 17,4 triliun atau 29,7% dari total ASF, dan selanjutnya dari modal sebesar IDR 16,8 triliun atau 28,4% dari total ASF.

Sedangkan komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor jatuh tempo hingga 6 bulan mencapai sebesar IDR 29,9 triliun atau 51,0% dari total ASF, diikuti oleh pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 22,4 triliun atau 38,3% dari total ASF yang terutama berasal dari modal, dan sisanya pendanaan dengan tenor diatas 1 tahun dan tenor 6 bulan s.d. 1 tahun masing-masing sebesar 6,9% dan 3,8% dari total ASF.

Komponen yang paling mempengaruhi total RSF adalah nilai RSF yang berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar IDR 45,9 triliun atau 84,9% dari total RSF, diikuti oleh nilai RSF yang berasal dari aset lainnya sebesar IDR 7,9 triliun atau 14,6% dari total RSF sedangkan sisanya berasal dari total HQLA dalam perhitungan NSFR 0,3% dan penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,1% terhadap total RSF. Dari sisi komposisi RSF berdasarkan sisa jangka waktu, nilai RSF terbesar berasal dari aset dengan tenor diatas 1 tahun mencapai sebesar IDR 43,9 triliun atau 81,4% dari total RSF, diikuti oleh aset dibawah 6 bulan sebesar IDR 3,9 triliun atau 7,3% dari total RSF, selanjutnya aset tanpa jangka waktu sebesar IDR 3,4 triliun atau 6,3% dari total RSF, dan sisanya aset dengan tenor jatuh tempo 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 2,7 triliun atau 5,1% terhadap total RSF.

Bank BTPN senantiasa memonitor dan menjaga agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih. Bank dalam strategi pendanaan telah mempertimbangkan portfolio dari sisi sumber dana maupun tenor berdasarkan dampaknya terhadap NSFR.